

Pengembangan Buku Panduan Model Non-Blok Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi: Kajian tentang Kurikulum Kampus Merdeka di Prodi Kepemimpinan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Tahun 2021

Maringan Sinambela¹, Grecetinovitria M. Butarbutar², Seri Antonius Tarigan³,
Rawatri Sitanggang⁴, Juli Sastra Sitanggang⁵
^{1,2,3,4,5}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Sumatera Utara
maringansinambela78@gmail.com

Abstract: In preparation for implementing Three Semesters Outside the Study Program Learning Merdeka Belajar-Kampus Merdeka in the Christian Leadership Study Program, it is necessary to have a guide that regulates and directs these programs. So that the Learning Guidebook for Three Semesters Outside the Study Program will contain technical instructions for implementing learning programs for three semesters outside the study program. This article aims to develop a Guidebook of the Non-Blok Model for Three Semesters Outside the Study Program Learning (Merdeka curriculum at the Christian Leadership Study Program of the Institut Agama Kristen Negeri Tarutung in 2021) and to find out the responses of experts and users regarding the appropriateness of the content and the appropriateness of the presentation structure of the developed Guidebook. This article uses research and development (R&D) methods. From the results of the respondent's assessment to the Guidebook of the Non-Blok Learning Model for Three Semesters Outside Study Program in Christian Leadership Study Program, Faculty of Theology, IAKN Tarutung, the qualification level of eligibility criteria by expert lecturers is 94.64%, the qualification level of eligibility criteria by a constructivist lecturer of 93.75% and product trials with an achievement level of 88.02% with the criteria "no revision needed".

Keywords: IAKN Tarutung; learning guidebook; non-block model

Abstrak: Dalam persiapan pelaksanaan Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Prodi Kepemimpinan Kristen adalah sangat diperlukan panduan yang mengatur dan mengarahkan kegiatan tersebut. Sehingga Buku Panduan Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi akan memuat petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran tiga semester di luar prodi. Artikel ini bertujuan untuk membuat Pengembangan Buku Panduan Model Non-Blok Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi (Kurikulum Kampus Merdeka di Prodi Kepemimpinan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung Tahun 2021) dan mengetahui respon ahli dan pengguna mengenai kelayakan isi dan kelayakan struktur penyajian Buku Panduan yang dikembangkan. Artikel ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Dari hasil penilaian responden mengenai Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung jenjang kualifikasi kriteria kelayakan oleh dosen ahli sebesar 94,64%, jenjang kualifikasi kriteria kelayakan oleh dosen ahli konstruk sebesar 93,75 % dan uji coba produk dengan tingkat ketercapaian 88,02 % dengan kriteria "Tidak Perlu Direvisi".

Kata kunci: buku panduan; IAKN Tarutung; model non-blok



DOI: <https://doi.org/10.47131/jtb.v4i2.83>

Copyright ©2022; Jurnal Teruna Bhakti

PENDAHULUAN

Prodi Kepemimpinan Kristen dibuka di IAKN Tarutung sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kristen, dan bangsa Indonesia. Kepemimpinan Kristen, dibutuhkan dalam melatih para calon pemimpin lembaga-lembaga Kristiani yang berada di bawah naungan gereja dan sesuai dengan tugas panggilan gereja, yaitu Marturia, Koinonia dan Diakonia. Secara umum, gereja-gereja yang ada di wilayah Indonesia bagian Barat, sehingga melalui prodi Kepemimpinan Kristen kebutuhan lembaga keagamaan Kristen (gereja-gereja) dalam memimpin lembaga-lembaga yang dibawahnya dapat dijawab dan dipersiapkan oleh Prodi Kepemimpinan Kristen, yang juga sekaligus membantu Pemerintah Republik Indonesia dalam membina dan memenej lembaga keagamaan Kristen, dengan harapan dapat berkontribusi secara positif dan signifikan bagi pembangunan bangsa dan Negara.

Dalam rangka mewujudkan program Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim tentang Kampus Merdeka: Kampus Merdeka, IAKN Tarutung dalam Raker Tahun 2020 tepatnya Tanggal 21 s/d 23 Oktober 2020 yang lalu salah satu agenda rapat adalah membahas pelaksanaan Kampus Merdeka Belajar. Puncaknya pada hari terakhir raker, panitia membagi kelompok diskusi menjadi tiga kelompok sesuai jumlah Fakultas yang ada di IAKN Tarutung. Kelompok II adalah Tim yang merancang bagaimana Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di Prodi-prodi yang ada di FIT yang didalamnya ada Prodi Teologi, Prodi Pastoral Konseling dan Prodi Kepemimpinan Kristen. Serta memilih satu model Proses Belajar Kampus-Merdeka dari 3 model yang ada dalam Buku Panduan Kampus Merdeka.¹ Setelah diamati dan dipelajari oleh tim, tim sepakat untuk memilih model/ccontoh No.2 yakni: Model Non Blok Pembelajaran di luar PT. Adapun alasan pemilihan model Non Blok karena model yang lain yakni, Model Blok dan Model Percepatan dimulai lebih awal dalam melaksanakan Kurikulum Kampus Merdeka, sementara mata kuliah di awal perkuliahan masih merupakan mata kuliah inti dan institusi, jadi lewat Model Non Blok ini diharapkan mahasiswa telah memahami terlebih dahulu teori sesuai prodinya baru mempraktekkan dan mencari pengetahuan lintas prodi, melalui magang, lintas Prodi dalam Perguruan Tinggi yang sama dan PPL.

Perlu peneliti sampaikan bahwa penelitian dosen Tahun 2020, sudah melaksanakan penelitian tentang pengembangan kurikulum Kampus Merdeka di Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung. Hal ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa mata kuliah yang perlu direvisi (dirampingkan) yang dapat digantikan dengan mata kuliah yang dapat mewujudkan Visi IAKN Tarutung serta sesuai dengan kompetensi pendukung lulusan prodi Kepemimpinan Kristen yakni sebagai trainer, administrator dan peneliti di lembaga keagamaan, lembaga sosial, lembaga pemerintahan dan swasta. Sekaligus penerapan program Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim tentang Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang ditindaklanjuti oleh IAKN Tarutung yang diputuskan dalam Raker Tahun 2020.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan semakin pesatnya kemajuan industri di dunia ini, peneliti berfikir bahwa perlu mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi

¹ Kemendikbud, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*, 1st ed. (Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi, 2020).

sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman.² Dalam arti bahwa mahasiswa tidak dipersiapkan hanya menjadi pekerja administrasi di Gereja, pegawai administrasi di lembaga pemerintahan dan swasta, trainer dan peneliti, tetapi mahasiswa juga harus dipersiapkan menjadi orang-orang yang kreatif.³ Tidak hanya pencari lapangan pekerjaan tetapi harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya juga bagi orang lain melalui pemberian mata kuliah Ekonomi Kreatif. Ekonomi Kreatif mencakup pengolahan limbah dan pengolahan hasil-hasil pertanian. Hal ini sesuai dengan tema penelitian dosen Tahun 2021 yaitu: "Pengembangan Kurikulum Teologi untuk menghasilkan lulusan yang terampil mengajar dan memiliki Kearifan Lokal dalam rangka pengembangan hidup jemaat." Dengan demikian dari latar belakang yang peneliti paparkan di atas serta tema yang ditawarkan dalam penelitian dosen tahun 2021, peneliti tertantang untuk meneliti terkait pengembangan buku panduan model non-blok pembelajaran tiga semester di luar prodi (kurikulum kampus merdeka di prodi kepemimpinan kristen institut agama Kristen negeri tarutung tahun 2021.

Menurut Abdul Hakim Sudarnoto, buku pedoman (*manual book*) berisi petunjuk, panduan atau prosedur untuk mengerjakan sesuatu secara bertahap.⁴ Sedangkan menurut Pawit berpendapat *manual book* adalah buku yang memuat fakta atau peristiwa bahkan proses kegiatan secara terperinci dari suatu bidang tertentu. Karena sifatnya yang demikian itu, maka buku ini termasuk ke dalam buku-buku referensi bagi suatu bidang ilmu tertentu secara terbatas. Tetapi menurut William A. Kartz dalam Abdul Rahman Saleh & Janti G. Sujana membedakan buku panduan dengan buku pedoman.⁵ Buku pedoman berisi petunjuk bagaimana melakukan atau melaksanakan sebuah proses atau kegiatan, sementara buku panduan adalah buku yang berisi berbagai macam informasi mengenai suatu masalah atau subjek. Namun secara fungsi baik buku pedoman maupun buku panduan sama-sama memberikan informasi mengenai petunjuk atau panduan. Jadi buku panduan adalah buku yang berisi informasi tentang petunjuk penggunaan dan proses kegiatan secara terperinci sebuah produk/kegiatan. Buku panduan bermanfaat memberikan informasi tentang penggunaan, peringatan dan langkah-langkah serta teknis penggunaan produk atau teknis pelaksanaan sebuah kegiatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah Metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut juga dengan istilah *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan (R&D) pada dasarnya memiliki dua tujuan utama yaitu menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁶ Metode Penelitian dan Pengembangan ini akan digunakan peneliti untuk menghasilkan Pengembangan Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran di Luar Prodi (Kurikulum Kampus

² Kristyana et al., "Reorganizing Christian Education After the Pandemic in Indonesia : A Need for Learning Management," *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)* 4, no. 2 (2021): 58–63, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/4707/pdf>.

³ Sandy Ariawan, *Kreativitas Mengajar dan Implementasi Konsep Pastor-Teacher*, CV. Mitra Ilmu, 2020.

⁴ Abdul Hakim Sudarnoto, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

⁵ Abdur Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan* (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2019).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. (Bandung: Alfabeta, 2020).

Merdeka Berbasis Ekonomi Kreatif di Prodi Kepemimpinan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung).

Langkah-Langkah Penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono ada 10 tahap yakni: Pertama, potensi dan masalah. Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi di Prodi Kepemimpinan Kristen belum dilaksanakan karena IAKN Tarutung tidak melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di semester ganjil 2021/2022. Tetapi dalam upaya preventif untuk tahun selanjutnya dan guna persiapan terhadap pelaksanaan Kurikulum Kampus Merdeka dengan Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi sangat diperlukan panduan yang mengatur dan mengarahkan kegiatan tersebut. Sehingga menurut peneliti, hasil penelitian dalam bentuk produk yakni Buku Panduan Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi sangat diperlukan agar pelaksanaan kegiatan tersebut terarah. Urgensi dari buku panduan Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi yang akan dihasilkan diupayakan sudah teruji dan tepat untuk dilaksanakan karena sudah berdasarkan penelitian.

Kedua, mengumpulkan data. Dalam Pelaksanaan Program Tiga Semester di Luar Prodi akan terlaksana secara sistematis. Berdasarkan hal tersebut, sehingga peneliti membuat desain buku panduan yang akan mengatur pelaksanaan Model Non Blok Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dikaitkan dengan hak belajar maksimum 3 Semester di Luar Prodi.

Ketiga, desain produk. Desain produk yang peneliti hasilkan adalah pengembangan Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi Kurikulum Kampus Merdeka di Prodi Kepemimpinan Kristen yang diadaptasikan dengan hak belajar maksimum 3 Semester di Luar Prodi.

Keempat, validasi desain. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini desain pengembangan Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi Kurikulum Kampus Merdeka berbasis Ekonomi Kreatif di Prodi Kepemimpinan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung akan lebih baik atau tidak, peneliti akan menghadirkan dosen yang membidangi kurikulum dan entrepreneur serta para ekonom kreatif yang membidangi pengembangan Ekonomi Kreatif.

Kelima, revisi desain. Setelah desain produk divalidasi oleh dosen ahli maka akan diketahui kelemahan dari produk. Maka kelemahan tersebut peneliti akan mengurangnya dengan cara memperbaiki desain.

Keenam, ujicoba produk. Setelah divalidasi dan direvisi peneliti akan mengujicobakannya kepada pengguna yakni kepada mahasiswa prodi Kepemimpinan Kristen.

Ketujuh, revisi produk. Jika hasil produk masih menunjukkan 60 % dari yang diharapkan, maka peneliti akan merevisi, dan menguji cobakan kepada pengguna hingga penggunaan produk tersebut meningkat.

Kedelapan, uji coba pemakaian. Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas.

Kesembilan, revisi produk. Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

Kesepuluh, pembuatan produksi massal. Pembuatan produk masal ini dilakukan apabila produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi.

Dari sepuluh langkah prosedur penelitian tersebut dapat disederhanakan dengan tiga langkah utama, yaitu tahap Pendahuluan, tahap perencanaan dan tahap pengembangan. Dalam tahap pendahuluan peneliti melaksanakan studi literatur, yakni mengkaji referensi yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan penelitian, bahwa sejumlah 164 orang mahasiswa dari 229 orang sangat antusias terhadap 2 semeser di luar kampus dengan persentase sebesar 71,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hak mahasiswa untuk belajar di luar kampus dalam pencapaian Merdeka Belajar disambut antusias oleh mahasiswa.⁷

Berdasarkan penelitian di tahun 2020 sudah dihasilkan produk kurikulum berbasis Merdeka Belajar- Kampus Merdeka dengan rancangan beberapa mata kuliah yang direvisi dan beberapa mata kuliah yang ditambah. Berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, yang telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka, mahasiswa memilikihak belajar maksimum 3 Semester di Luar Prodi – Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar– Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.⁸ Melihat peluang berdasarkan hak belajar maksimum 3 Semester di Luar Prodi, perlu pemantapan kurikulum di prodi Kepemimpinan Kristen, sehingga ketika mahasiswa lulus kuliah telah memiliki skill, siap mental dan tentunya tanpa meninggalkan sikap religious. Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai, sehingga kebijakan tersebut diadaptasikan terhadap hak belajar mahasiswa tersebut agar mahasiswa didorong memiliki *soft skill*.

PEMBAHASAN

Sebagai Fasilitator dalam pelaksanaan Merdeka belajar berkaitan dengan hal belajar tiga semester di luar prodi, prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung berperan untuk menyesuaikan kebijakan tersebut dengan kurikulum prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung dan juga memfasilitasi pelaksanaan Model Non Blok belajar tiga semester di luar prodi. Agar pelaksanaan dari pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi tersebut terarah dan sistematis maka perlu dibuat buku panduan yang mengatur pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung. Buku Panduan ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung.

Pada tahap perencanaan meliputi hal sebagai berikut: Mengkaji Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung; Dalam Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang telah memilih Model Non Blok sebagai model pelaksanaan Pembelajaran Tiga Semester Di Luar

⁷ Lalu Jaswadi Putra, “Perception and Optimism About Two-Semester Off-Campus Internship Program of The Policy Of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Among University Students,” *Jollt Journal of Languages and Language Teaching* 8, no. 3 (2020): 66–77.

⁸ Kemendikbud, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.

Prodi. Pemilihan Model ini menjadikan pilihan bahwa di semester V akan menjadi awal pelaksanaan Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi/Magang. Tahun 2021 ini, maka untuk pertama sekali Prodi Kepemimpinan Kristen akan masuk ke dalam proses Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi; Pencarian dan Pengolahan Data mengenai sumber pustaka Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi; Dalam Perencanaan Pelaksanaan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi di Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung mempedomani kebijakan hal belajar tiga semester di luar prodi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dan Buku Panduan Teknis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Magang/Praktik Kerja Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung tahun 2020; Menyusun Buku Pedoman Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi.

Berdasarkan kebijakan tersebut maka peneliti menyusun Buku Pedoman Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi disesuaikan dengan kebijakan hal belajar tiga semester di luar prodi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dengan mengkolaborasi beberapa mata kuliah dan merancang tiga semester yang memungkinkan mahasiswa belajar di luar prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung dan juga mempedomani Buku Panduan Teknis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Magang/Praktik Kerja Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung tahun 2020.

Pengembangan Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung dilakukan dengan menetapkan beberapa kegiatan yang dianggap cocok untuk diterapkan di Prodi Kepemimpinan Kristen dengan memilih 2 (dua) dari 8 (delapan) bentuk kegiatan yang bisa diterapkan dalam pelaksanaan Merdeka Belajar, yakni: Program Mata Kuliah/Program yang akan diambil di luar Prodi dan Magang/Praktik Kerja.

Buku Panduan Model Non-Blok Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung memuat:

- Sampul
- Isi Buku
 - Kata Pengantar
 - Peta Konsep
 - Daftar Isi
 - Bab I Pendahuluan
 - Bab II Visi, Misi, Strategi dan Tujuan Prodi Kepemimpinan Kristen
 - Bab III Deskripsi Model Non Blok Kurikulum Kampus Merdeka
 - Bab IV Mekanisme Pelaksanaan
 - Bab V Penutup

Validasi Ahli

Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan dalam isi Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk muatan Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung.

Dari hasil penilaian validator ahli mengenai Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung diperoleh bahwa desain Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak digunakan pada pembelajaran pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung dengan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan 94,64%.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dalam penelitian ini yang menjadi simpulan adalah bahwa ada beberapa langkah dalam Pengembangan Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi (Kurikulum Kampus Merdeka di Prodi Kepemimpinan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung Tahun 2021) adalah:

Tahap Perencanaan: dalam langkah ini peneliti menyusun Buku Pedoman Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi disesuaikan dengan kebijakan hal belajar tiga semester di luar prodi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dengan mengkolaborasi beberapa mata kuliah dan merancang tiga semester yang memungkinkan mahasiswa belajar di luar prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung dan juga mempedomani Buku Panduan Teknis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Magan/Praktik Kerja Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung tahun 2020.

Tahap Pengembangan: dalam langkah ini peneliti menetapkan beberapa kegiatan yang dianggap cocok untuk diterapkan di Prodi Kepemimpinan Kristen dengan memilih 2 (dua) dari 8 (delapan) bentuk kegiatan yang bisa diterapkan dalam pelaksanaan Merdeka Belajar, yakni: Program Mata Kuliah/Program yang akan diambil di luar Prodi dan Magang / Praktik Kerja.

Validasi: dalam tahap ini diperoleh bahwa desain Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak digunakan pada pelaksanaan Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung dengan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan oleh dosen ahli sebesar 94,64 % dan oleh dosen ahli konstruk sebesar 93,3%.

Revisi Produk: Dengan kualifikasi sangat layak digunakan sebenarnya Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung tidak perlu direvisi, tetapi berdasarkan saran dari para ahli di dalam angket, maka ada revisi dari produk dengan menambahkan penjelasan singkat dengan istilah-istilah yang digunakan dalam buku panduan tersebut.

Uji Coba Lapangan: Setelah revisi yang telah disebutkan di atas, maka Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung di

Uji Coba Lapangan kepada mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen Semester 3 dan Semester V Berdasarkan Uji Coba Lapangan maka Buku Panduan Model Non Blok Pembelajaran Tiga Semester Di Luar Prodi (Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Prodi Kepemimpinan Kristen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan pada Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi Kurikulum Kampus Merdeka di Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung dengan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan 88,02 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LP2M dan Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung beserta jajarannya yang telah mengizinkan peneliti turut berpartisipasi dalam Hibah penelitian dosen. Terimakasih juga kami sampaikan kepada validator yang bersedia mengisi angket penelitian ini di tengah kesibukan yang padat masih berkenaan meluangkan waktu dan memberi masukan yang berharga dalam pengembangan kurikulum Prodi Kepemimpinan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung kepada pihak lain yang belum disebutkan karena keterbatasan, kami turut menyampaikan ungkapan terimakasih.

REFERENSI

- Ariawan, Sandy. *Kreativitas Mengajar dan Implementasi Konsep Pastor-Teacher*. CV. Mitra Ilmu, 2020.
- Kemendikbud. *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. 1st ed. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi, 2020.
- Kristyana, Kristyana, Sri Wahyuni, Roy Pieter, Vernando Purba, Meri K D Sitepu. "Reorganizing Christian Education After the Pandemic in Indonesia : A Need for Learning Management." *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)* 4, no. 2 (2021): 58–63.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/4707/pdf>.
- Putra, Lalu Jaswadi. "Perception and Optimism About Two-Semester Off-Campus Internship Program of The Policy Of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Among University Students." *Jollt Journal of Languages and Language Teaching* 8, no. 3 (2020): 66–77.
- Saleh, Abdur Rahman. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: CV. Sagung Seto, 2019.
- Sudarnoto, Abdul Hakim. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.